

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Yuasa Battery Indonesia, yang mana praktikan ditempatkan di Divisi *Finance*, Departemen *Finance & IT*, Bagian *Finance & Accounting*. Praktikan mendapatkan ilmu, pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja yang sebenarnya. Praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktikan telah menyelesaikan kewajiban Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan full selama dua bulan terhitung sejak 17 Juli sampai 08 September 2017 di PT Yuasa Battery Indonesia.
2. Praktikan mengetahui dan memahami ruang lingkup kerja di PT Yuasa Battery Indonesia.
3. Praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan yang tidak diperoleh praktikan pada saat perkuliahan, dapat praktikan peroleh di saat PKL ini, sehingga ketika lulus nanti praktikan dapat beradaptasi dengan mudah di lingkungan kerja.
4. Praktikan mengetahui dan memahami mengenai sistem pengelolaan keuangan di PT Yuasa Battery Indonesia.

5. Proses kerja di Bagian *Finance & Accounting* membutuhkan ketelitian dan kecermatan, agar dapat terlaksana dan akan mengganggu kegiatan pelaksanaan anggaran.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk Universitas Negeri Jakarta**

- a. Sebaiknya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya Program Studi S1 Manajemen, untuk memberikan bimbingan atau pengarahan yang lebih mendalam kepada mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar mahasiswa lebih terarah dan siap dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- b. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya Program Studi S1 Manajemen, memberikan rekomendasi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan-perusahaan yang sudah bekerja sama dengan Universitas negeri Jakarta
- c. Pemberian dosen pembimbing sebaiknya dilakukan sebelum PKL berlangsung sehingga memudahkan mahasiswa/i untuk bertanya terkait Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- d. Pihak Fakultas dan Universitas lebih mempermudah dan meningkatkan kualitas pelayanan pembuatan surat izin pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

## 2. Saran untuk Mahasiswa

- a. Persiapkan hal-hal yang diperlukan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari jauh-jauh hari agar lebih siap dan matang.
- b. Pahami terlebih dahulu prosedur pengajuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di instansi atau perusahaan yang diinginkan, agar proses pengajuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berjalan lancar.
- c. Sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai, sebaiknya mahasiswa sudah mengetahui bidang kerja yang akan ditempuh selama praktik kerja lapangan agar tidak bingung ketika pelaksanaan nantinya.
- d. Melatih kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar, karena komunikasi merupakan aspek penting dalam melakukan PKL.
- e. Menjadi mahasiswa yang aktif dan cepat beradaptasi dengan lingkungan baru serta inisiatif terhadap hal-hal yang dapat memudahkan pekerjaan.
- f. Selalu melatih dan mengembangkan *interpersonal skill* dalam diri masing-masing, karena kemampuan ini sangat diperlukan dalam berinteraksi dengan setiap pihak di dunia kerja dan akan menjadi nilai lebih atau keunggulan diri sendiri.

- g. Cari koneksi sebanyak mungkin untuk mempermudah dalam mendapatkan tempat PKL.

### 3. Saran untuk PT Yuasa Battery Indonesia

- a. Diharapkan PT Yuasa Battery Indonesia membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang program Praktik Kerja Lapangan (PKL), seperti *job description* yang jelas, kontrak kerja Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara jelas, dan lain-lain sehingga mahasiswa tidak merasa bingung ketika melaksanakan program PKL.
- b. Penggunaan sistem manajemen perusahaan sebaiknya diperbaharui, mengingat sistem yang digunakan tidak menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien. Sehingga dapat menghindari adanya *double job description* yang dapat membebani karyawan dan menghindari adanya penurunan kualitas kerja karyawan.
- c. Para petinggi manajemen yang menjadi pengambil keputusan harus dapat "melek" teknologi agar efektivitas dan efisiensi kerja dapat terwujud.
- d. Budaya kerja yang digunakan harus dievaluasi lagi. Perusahaan harus mengevaluasi apakah budaya kerja sudah sesuai dengan karakteristik karyawan yang ada dan penggunaan budaya kerja pada bagian manufaktur dan bagian kantor pusat sebaiknya dipisahkan.